

**Humor Anak-anak dalam Buku *Super Ngakak*:  
Topik, Bentuk Penyajian, dan Teknik Penciptaannya  
dari Segi Bahasa**

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh  
**Ria Pratiwi**  
Bp 04184040



**Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Sastra  
Universitas Andalas  
Padang, 2010**

## ABSTRAK

Ria Pratiwi. 2010. **Humor Anak-anak dalam Buku *Super Ngakak*: Topik, Bentuk Penyajian, dan Teknik Penciptaannya dari Segi Bahasa.** Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S dan pembimbing II, Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah topik wacana humor anak-anak dan bentuk penyajian humor anak-anak yang berupa bentuk fisik dari sebuah humor yang terdiri dari diksi, kalimat dan jenis wacana humor yang digunakan, serta jenis teknik penciptaan efek humor dari segi bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk a) mendeskripsikan topik humor yang terdapat dalam buku *Humor Anak-anak Super Ngakak*; b) mendeskripsikan bentuk penyajian humor dalam buku tersebut; c) mendeskripsikan jenis teknik penciptaan humor dari segi bahasa yang terdapat dalam buku tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Dalam analisis data digunakan metode padan referensial dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar, dan teknik hubung banding memperbedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Adapun metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode penyajian formal dan informal.

Dari hasil analisis data ditemukan bahwa humor anak-anak tersebut sudah sesuai untuk anak-anak. Dikatakan demikian karena pada analisis topik, terdapat topik yang paling banyak digunakan oleh penulisnya adalah topik bermain, yaitu sesuai dengan kebiasaan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selanjutnya, pada analisis bentuk penyajian humor juga terdapat pilihan kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan kalimat yang sederhana. Begitu pula pada analisis teknik penciptaan efek humor dari segi bahasa, yaitu terdapat teknik penciptaan yang mudah dimengerti oleh anak-anak, tidak terlalu vulgar dan kasar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa humor merupakan salah satu ragam bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan humor merupakan wacana hiburan yang penciptaannya bertujuan untuk menghibur dan pada umumnya masyarakat membutuhkan hiburan. Meskipun humor terdapat dalam semua masyarakat di dunia, tetapi penerimaan dan pemanfaatan serta definisi humor pada setiap masyarakat tersebut berbeda-beda (Wiwiek, 2006:2).

Humor adalah sesuatu yang lucu, menggelikan atau menggelitik hati atau dapat menimbulkan kejenakaan atau kelucuan (KBBI, 1991:361). Humor juga berarti suatu ide yang melukiskan suatu ajakan untuk menimbulkan simpati atau hiburan dari suatu cerita yang mengandung kelucuan dalam kejadian yang digambarkannya. Humor biasanya muncul karena adanya komunikasi berupa kata-kata ataupun gerakan yang mampu menimbulkan rangsangan untuk tertawa (Ensiklopedia Umum, 1973:520).

Pada umumnya, humor-humor yang beredar dalam masyarakat lebih banyak diperuntukkan bagi orang dewasa. Hal itu dapat dilihat dari isi cerita yang disuguhkan seperti politik, ekonomi, kritik sosial, dan seks, sedangkan humor untuk anak-anak biasanya disuguhkan dalam bentuk yang sederhana dan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. Oleh karena itu, dalam penulisannya humor dibedakan antara humor dewasa dan humor anak-anak.

Pada penelitian ini hanya dibahas humor anak-anak yaitu humor yang sudah dituliskan dalam bentuk buku dan diperuntukkan bagi anak-anak. Alasan pemilihan humor anak-anak adalah untuk melihat apakah di dalamnya sudah tercermin sifat anak-anak yang lucu, ceria, polos, dan juga kreatif. Selanjutnya, akan dilihat juga apakah humor anak-anak dituliskan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak dan apakah bahasa yang digunakan tersebut sesuai dengan kebiasaan mereka dalam menggunakan bahasa, serta kebiasaan mereka yang masih dalam dunia bermain.

Keenan (dalam Rani dkk,2004:147), menyatakan bahwa hal-hal yang dibicarakan oleh anak-anak pada umumnya adalah hal-hal yang ada di lingkungan sekitarnya dan sesuai dengan tingkat kematangannya dalam berpikir. Di samping itu, menurut Hurlock (1990:114), tutur kata yang mereka ucapkan cenderung sederhana dan berisikan cerita tentang dirinya sendiri, teman sebaya, orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Mereka juga cenderung tidak terlalu memperhatikan apakah tutur kata mereka tersebut logis atau tidak dengan kenyataan.

Berdasarkan penjelasan tentang bahasa anak-anak tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang topik, bentuk-bentuk penyajian, dan teknik penciptaan efek humor dalam humor anak-anak karena dengan analisis tersebut dapat diketahui apakah isi humor yang dituliskan tersebut sudah sesuai untuk anak-anak. Menentukan topik di sini maksudnya, bukan untuk melihat unsur intrinsik seperti yang terdapat pada analisis karya sastra, tetapi untuk mengetahui dan melihat apakah isi wacana humor anak-anak tersebut benar-benar tentang kehidupan sehari-hari mereka. Kemudian, analisis bentuk penyajian wacana

humor anak-anak yaitu bentuk fisik humor yang terdiri dari diksi atau pilihan kata, kalimat, dan jenis wacana yang digunakan penulisnya. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah tulisan yang disuguhkan sudah sesuai dan dapat dimengerti oleh anak-anak. Selanjutnya, dianalisis pula teknik penciptaan efek humor dari segi bahasanya.

Buku humor anak-anak yang dianalisis dalam penelitian ini adalah buku humor yang berjudul *Super Ngakak*, yang disusun oleh Egi. Buku ini diterbitkan di Jakarta, pada bulan Desember 2007 oleh penerbit Cladina Media. Buku humor anak-anak tersebut berjumlah 78 halaman dan berisikan 112 wacana humor. Menurut penulisnya, humor yang terdapat dalam buku humor tersebut adalah humor anak-anak, dikatakan demikian karena pada sampul depan buku tertulis "kumpulan humor menggelitik untuk anak".

Dari sebuah humor anak-anak, dapat dianalisis topik humor dengan cara memperhatikan uraian yang terdapat di dalamnya. Kemudian dapat dianalisis bagaimana bentuk penyajiannya, dengan memperhatikan bentuk fisik dari humor tersebut. Selanjutnya, dapat dianalisis pula teknik penciptaan efek humor dari segi bahasanya. Hal ini dapat dilihat pada contoh berikut.

#### **Bagaimana Bisa Hilang**

*Dalam akhir pelajaran sejarah, Bu Guru memberikan pertanyaan kepada murid-muridnya. "Apa yang sangat menakjubkan mengenai ditemukannya benua Amerika oleh Columbus?" "Bukankah benua Amerika itu sangat besar, Bu. Bagaimana bisa hilang?!" celetuk Susi.*

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, berikut adalah kesimpulan

1. Topik wacana humor anak-anak meliputi pendidikan, keluarga, bermain, dan kesehatan. Hal ini dapat membuktikan bahwa humor anak-anak memang dituliskan untuk anak-anak karena topik dan uraiannya berkisar seputar kehidupan sehari-hari. Topik yang paling banyak digunakan oleh penulis humor anak-anak ini adalah topik bermain. Hal ini sesuai dengan kebiasaan anak-anak yang masih dalam dunia bermain. Topik yang paling sedikit digunakan adalah topik kesehatan. Hal ini disebabkan masalah kesehatan adalah suatu hal yang biasanya dibicarakan oleh orang dewasa, namun juga harus diketahui oleh anak-anak. Dari teori yang sudah dikemukakan, terdapat 13 topik humor tulis, tetapi hasil analisis yang dilakukan pada humor tulis anak-anak ini hanya terdapat tiga topik humor tulis yaitu pendidikan, keluarga, dan kesehatan. Kemudian terdapat satu topik tambahan lagi yaitu topik bermain.
2. Diksi yang digunakan dalam humor anak-anak ini disesuaikan dengan anak-anak sebagai pembacanya, yaitu yang tidak terlalu resmi/baku dan sederhana, tetapi cukup untuk menggambarkan situasinya. Diksi yang digunakan yaitu kata populer, kata percakapan, unsur bahasa asing dan unsur bahasa daerah. Meskipun diantaranya terdapat beberapa singkatan

dan kalimat bahasa Inggris, tetapi hal ini dapat dijadikan bahan pelajaran untuk anak-anak. Kalimat yang digunakan pada humor anak-anak tersebut ada yang berupa kalimat tunggal dan ada yang berupa kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan, sehingga kalimat yang terdapat di dalam humor anak-anak tersebut lebih sederhana. Hal ini dapat pula digunakan sebagai bukti bahwa humor anak-anak memang dituliskan untuk anak-anak. Jenis wacana humor yang digunakan seluruhnya berbentuk dialog dan tidak ditemukan humor yang berbentuk monolog. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, yaitu jenis wacana yang berbentuk dialog lebih mudah dimengerti.

3. Dari 14 teknik penciptaan efek humor dari segi bahasa yang terdapat di dalam teori, hanya 7 teknik saja yang digunakan dalam wacana humor anak-anak yaitu: omong kosong/bualan, definisi, kesalahpahaman, ironi, kesalahan gaya bahasa, ejekan dan permainan kata. Hal ini disebabkan 7 teknik penciptaan humor lainnya dianggap menggunakan kata-kata yang sulit dimengerti dan tidak sesuai untuk anak-anak, di antaranya adalah: sindiran, kelucuan, seks, jawaban pasti, sarkasme, satire, dan melebih-lebihkan. Dari 7 teknik yang digunakan, teknik penciptaan efek humor yang paling banyak digunakan adalah omong kosong/bualan karena dari teknik penciptaan efek humor berupa omong kosong/bualan ini, penulis lebih mudah menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak. Teknik penciptaan efek humor yang paling sedikit digunakan adalah kesalahan gaya bahasa dan ejekan karena pada teknik penciptaan efek humor seperti

ini, penulisnya harus menggunakan gaya bahasa berbentuk peribahasa yang harus diplesetkan agar menjadi lucu, dan pada teknik penciptaan efek humor berupa ejekan, penulisnya harus menggunakan kata-kata yang sifatnya mengejek untuk memunculkan efek humornya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kesimpulan, dikemukakan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi aspek-aspek lain secara lebih terperinci dan lebih mendalam yang terdapat di dalam wacana humor anak-anak.



## BIBLIOGRAFI

- Armaepi. 1991. "Problematika Kebahasaan dalam Majalah Humor suatu Analisis Deskriptif" Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Astuti, Wiwiek Dwi. 2006. *Wacana Humor Tertulis: Kajian Tindak Tutur*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Berger, Arthur Asa. 2005. *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Penerjemah, M Dwi Marianto dan Sunarto. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Wacana*. Bandung: PT Eresco.
- Egi. 2007. *Super Ngakak*. Jakarta: Cladina Media.
- Hurlock, Elizabet B. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jusuf, Jumsari. 1984. *Aspek Humor dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: CV Petra Jaya.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia.
- Nurafni. 2005. "Penyimpangan Prinsip Percakapan dalam Wacana Humor pada Tabloid Nova" Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Nurhayati, Titik. 2001. "Penggunaan Diksi dalam Wacana Humor" Pekanbaru: Fakultas Sastra Universitas Riau.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin dan Hartatik. 2004. *Analisis Wacana*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wilmar. 2008. "Implikatur Wacana Humor pada [www.ketawaketiwi.com](http://www.ketawaketiwi.com)". Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.